

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan*” pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan tingkat profitabilitas, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit. Dengan demikian, auditor tidak menyesuaikan kecepatan pelaksanaan audit berdasarkan kinerja laba perusahaan, melainkan tetap berpedoman pada standar audit serta ketentuan peraturan yang berlaku.
2. *Investment Opportunity Set* yang diprosikan menggunakan PPE/BVA memperoleh hasil bahwa *Investment Opportunity Set* tidak memengaruhi audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa ada besar kecilnya peluang investasi tidak dapat mempengaruhi panjang pendeknya audit delay perusahaan. Hal ini disebabkan auditor dapat memetakan risiko audit perusahaan klien sebelum memulai proses audit, sehingga tinggi rendahnya peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi auditor.
3. Kompleksitas operasi perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan induk menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa auditor telah memiliki metode dan prosedur yang

efektif dalam mengaudit perusahaan dengan struktur yang kompleks, sehingga jumlah entitas anak tidak menjadi penghambat dalam penyelesaian laporan audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah melakukan prosedur peneliti yang telah ada, namun terdapat keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2021–2023. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, hal tersebut disebabkan oleh adanya perusahaan yang telah dikeluarkan atau mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.
2. Data penelitian sepenuhnya bersumber dari laporan keuangan publik yang tertera pada laman resmi bursa efek indonesia dan laman resmi perusahaan, sehingga pengukuran variabel hanya bergantung pada apa yang diungkapkan pada laman resmi perusahaan.

5.3 Saran

Atas kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat saran yang didasarkan dari keterbatasan yang dialami penelitian ini. Saran ini diharapkan dapat diterapkan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya, saran tersebut diantaranya yaitu:

Saran Teoritis :

1. Peneliti selanjutnya dapat mencoba proksi lain untuk variabel yang sama, misalnya mengukur kompleksitas operasi melalui jumlah anak perusahaan di luar negeri atau menggunakan berbagai proksi IOS berbasis varian dasar untuk hasil yang lebih beragam
2. Disarankan untuk menambah rentang tahun penelitian agar dapat menangkap tren jangka panjang dan fluktuasi data yang lebih stabil dalam melihat fenomena keterlambatan audit.

Saran Praktis :

1. Bagi Auditor: Auditor diharapkan terus mempertahankan perencanaan audit yang matang dan profesionalisme dalam menjalankan prosedur audit sesuai standar. Auditor perlu memberikan perhatian khusus pada perusahaan

dengan peluang pertumbuhan (IOS) tinggi agar audit tetap selesai sesuai tenggat waktu yang ditetapkan regulator.

2. Bagi Manajemen Perusahaan: Meskipun profitabilitas dan kompleksitas tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu meningkatkan sistem pengendalian internal dan ketertiban administrasi dokumen laporan keuangan. Hal ini penting agar proses audit tetap efisien dan tepat waktu, terlepas dari seberapa besar laba atau banyaknya segmen operasi perusahaan.